
Perbandingan Penggunaan Metode Sosialisasi dengan dan Tanpa Media Leaflet terhadap Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perubahan *Social Distancing* menjadi *Physical Distancing* pada Masa Pandemi Covid-19

Haikal¹, Savira Putri Handasari¹, Jaka Prasetya¹
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Universitas Dian Nuswantoro
Email : haikalfaqih@dsn.dinus.ac.id

ABSTRACT

This study determined whether there was an effect of using the socialization method using leaflet media on public knowledge about changing social distance to physical distance during the Covid-19 pandemic in West Karawang District, Karawang Regency. The research design used was pre-experimental as a research design and one group pre-test design, post-test design. The method used for data collection was using a questionnaire/questionnaire and intervention using leaflet media. The study results found that respondents' knowledge increased after being given leaflet media by 68.8% good knowledge. The difference in scores between knowledge levels before and after leaflet media was ($Z=-2.783$, $p < 0.05$). There is increased public knowledge regarding the change from social distancing to physical distancing during the COVID-19 pandemic in West Karawang District, Karawang Regency.
Keyword: knowledge, leaflet, physical distancing, social distancing

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode sosialisasi dengan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan masyarakat mengenai perubahan jarak sosial menjadi jarak fisik pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penggunaan preexperimental sebagai rancangan penelitian serta desain one group pre-test, post-test design Metode yang digunakan untuk pengambilan data yaitu menggunakan angket/kuesioner serta intervensi dengan memanfaatkan media leaflet. Hasil penelitian ditemukan pengetahuan responden mengalami peningkatan setelah diberikan media leaflet sebesar 68,8 % pengetahuan baik. Perbedaan skor antar tingkat pengetahuan sebelum dengan sesudah diberikan media leaflet yaitu ($Z=-2,783$, $p < 0,05$). Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai perubahan social distancing menjadi physical distancing pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang.
Kata kunci: leaflet, pengetahuan, *physical distancing*, *social distancing*

PENDAHULUAN

Penyebaran virus Covid 19 (*corona virus disease 19*) yang begitu cepat dan menyebar hingga keseluruh dunia telah mengakibatkan World Health Organization (WHO) menetapkan statusnya sebagai pandemi (Organization, 2020b). Pada tahun 2021 (1 tahun setelah ditetapkan sebagai pandemi), jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di seluruh dunia telah mencapai 207.784.507 kasus, dan menyebabkan kematian hingga 4.370.424 (Worldometer, no date). Di Indonesia, tercatat kasus pertama pada 2 maret 2020 dan hingga Februari 2021 telah mencatatkan lebih dari satu juta kasus terkonfirmasi Covid-19 (World Health Organization, 2021). Indonesia yang merupakan negara kepulauan serta jumlah penduduk yang tinggi juga menjadi permasalahan tersendiri dalam menanggulangi Covid-19. Pulau Jawa sebagai pulau terpadat di Indonesia dengan mobilitas yang tinggi juga menjadi sorotan dalam upaya penanggulangan Covid-19 di Indonesia. Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu provinsi yang memerlukan upaya tidak ringan dalam rangka menanggulangi Covid-19. Total Kabupaten atau Kota yang ada di provinsi ini yaitu 27, dengan jumlah penduduk 49 935 858 (BPS Jabar, no date). Jumlah penduduk yang tidak sedikit serta mobilitas masyarakat dari satu daerah ke daerah lain yang tinggi menjadi pemicu penyebaran Covid-19 di provinsi ini. Tercatat Bulan Juli Tahun 2020 (3 bulan sejak kemunculan kasus pertama di Indonesia), jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat yaitu 3.376 kasus serta jumlah kematian sebanyak 186 dan tersebar di seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Barat (Java, no date). Trend kasus di Provinsi Jawa Barat juga mengalami peningkatan hingga 29 kasus setiap harinya (Pasaribu *et al.*, 2021). Salah satu kabupaten atau kota yang menjadi sorotan

dalam upaya penanggulangan Covid-19 di Provinsi Jawa Barat ialah Kabupaten Karawang. Kabupaten Karawang memiliki 30 kecamatan serta jumlah penduduk sebanyak 2.336.009 jiwa, dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,84% (Pemkab Karawang, no date). Jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Karawang yaitu 47.445 dengan Kecamatan Karawang Barat menjadi salah satu penyumbang terbesar kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 5.909 (Pemkab Karawang, 2021).

Mobilitas yang tinggi dan disertai dengan belum efektifnya *physical distancing* dapat menyebabkan penyebaran Virus Covid-19 menjadi cepat. Rekomendasi standar yang dilakukan untuk mencegah penyebaran virus ini ialah dengan mencuci tangan dengan teratur menggunakan sabun serta air bersih, penerapan etika bersin dan batuk, serta menghindari kontak erat atau dekat dengan seseorang yang menampakkan gejala penyakit saluran pernapasan seperti bersin dan batuk (Depkes, 2020). Saran World Health Organization (WHO) dalam menanggulangi Covid-19 ialah melakukan cuci tangan secara teratur dengan alkohol/ sabun serta air, membatasi jarak dengan orang yang mempunyai gejala bersin atau batuk, menerapkan etika bersin atau batuk. Rekomendasi batas jarak yaitu satu meter (Organization, 2020a).

Physical distancing atau jaga jarak memiliki peranan penting dalam mencegah penyebaran Covid-19 secara cepat. Beberapa kebijakan dilakukan pemerintah dalam rangka mengurangi kontak fisik diantara orang terinfeksi dan orang yang tidak terinfeksi (Yunus and Rezki, 2020). Penerapan jaga jarak tersebut diharapkan dapat terlaksana dengan menghindari kontak fisik yang meliputi permukaan yang telah terkontaminasi dan transmisi melalui

udara serta droplet atau percikan yang bermula dari bersin atau batuk (Yusup *et al.*, 2020). World Health Organization (WHO), mengganti istilah *Social Distancing* dengan *Physical Distancing*. *Social Distancing* dianggap menimbulkan kesan pembatasan hubungan sosial (Kemenparekraf, 2020). Jaga jarak yang disarankan ialah minimal 1 meter serta tetap menghindari keramaian/kerumunan. Pembatasan sosial di lingkungan masyarakat memerlukan upaya yang tidak mudah. Banyaknya aktifitas di lingkungan masyarakat yang mewajibkan kerumunan atau keramaian juga menjadi pemicu penyebaran Covid-19 yang begitu cepat di lingkungan masyarakat. Sementara itu, penerapan *physical distancing* tidak mudah untuk diterapkan.

Pengetahuan juga memiliki peranan penting dalam upaya penerapan *physical distancing* di lingkungan masyarakat. Pengetahuan adalah komponen penting dalam membentuk perilaku (Donsu, 2017). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa perilaku pencegahan Covid-19 memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan (Purnamasari and Raharyani, 2020). Selain itu, perilaku *physical distancing* juga memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan *physical distancing* (Sari and Sholihah‘Atiqoh, 2020).

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memilih media edukasi kesehatan yang tepat. Leaflet menjadi salah satu media informasi yang dipilih karena karena mudah untuk disimpan, murah dan dapat menjadi pengingat bagi seseorang (Melina, 2013). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa leaflet sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan seseorang (Saleh and Kunoli, 2018). Tujuan pada penelitian ini ialah mengetahui pengaruh penggunaan metode sosialisasi dengan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan masyarakat mengenai perubahan jarak sosial menjadi

jarak fisik pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui desain penelitian pre experimental desain dengan pendekatan one group pre-test, post-test. Teknik dalam melakukan pengambilan subjek yaitu purposive sampling. Metode yang digunakan untuk pengambilan data yaitu menggunakan angket/kuesioner serta intervensi dengan memanfaatkan media leaflet. Subjek berusia minimal 17 tahun dan berdomisili di Kecamatan Karawang Barat, tidak buta huruf, tidak memiliki gangguan pendengaran dan bersedia untuk dijadikan responden.

HASIL

Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perubahan social distancing menjadi physical distancing pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang sebelum dan setelah diberikan media leaflet. Tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan media leaflet terlihat melalui tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Kategori	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
Kurang (< Median)	7	43,8	5	31,3
Baik (≥ Median)	9	56,3	11	68,8

Berdasarkan tabel 1 tersebut, ditemukan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi berada pada tingkat pengetahuan kurang sebanyak 43,8%, sementara itu responden yang berada pada tingkat pengetahuan baik (56,3%). Sedangkan sesudah diberikan intervensi, sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik sebesar 68,8%,

sedangkan 31,3% berada pada tingkat pengetahuan kurang.

Perbedaan pengetahuan masyarakat mengenai perubahan *social distancing* menjadi *physical distancing* pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang sebelum dan setelah diberikan media leaflet.

Perbedaan pengetahuan masyarakat sebelum diberikan media leaflet yang diukur dalam satu kali pengukuran dan setelah diberikan media leaflet dapat digambarkan melalui tabel 2. Berdasarkan tabel 2, bahwa terdapat perbedaan antara skor tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media leaflet sebesar $Z = -2,783$, $p < 0,05$).

Tabel 2. Perbedaan Hasil Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan

Variabel		Intervensi M (SD)	Z	p
Pengetahuan	Pre-test	3,8 (1,2)	-	0,005
	Post-test	5,4 (1)	2,783	

PEMBAHASAN

Perubahan pengetahuan masyarakat mengenai perubahan *social distancing* menjadi *physical distancing* pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang sebelum dan setelah diberikan media leaflet.

Media leaflet adalah bentuk media komunikasi yang merupakan salah satu publikasi singkat menggunakan selebaran. Leaflet berisi informasi atau keterangan mengenai produk, organisasi, jasa dan perusahaan yang mempunyai tujuan untuk penyampaian informasi. Informasi yang terdapat pada leaflet juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang (Kawuriansari, Fajarsari and Mulidah, 2010). Pembuatan leaflet oleh seseorang yang memiliki pendidikan dan

pengetahuan, diharapkan juga dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dari isi informasi leaflet tersebut. Karena, leaflet yang mengandung isi yang tidak benar juga dapat mempengaruhi atas pengetahuan yang diterima oleh masyarakat. Anggapan bahwa sudah ada yang melakukan pengecekan kebenaran terhadap sebuah informasi kesehatan dapat mempengaruhi terkendalanya penyampaian informasi kesehatan yang benar (Haikal *et al.*, 2021). Pengetahuan yang ditimbulkan dari penyampaian melalui media leaflet (menggunakan informasi yang benar) dapat menciptakan kondisi yang ideal dalam rangka penanggulangan Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian menggambarkan bahwa media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dengan tingkat pengetahuan baik (73,1%) serta rata-rata pengetahuan mengalami meningkat dari 6,81 menjadi 8,46 (Pristya and Amalia, 2021). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Siti Nur dan Ucu Wandu pada Tahun 2021, yang berjudul “Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan antara Media Video dan Media Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Covid-19 di Man 1 Pandeglang Tahun 2021” yang menunjukkan ada pengaruh penyuluhan dengan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang Covid-19 pada siswa MAN 1 Pandeglang (Ramdaniati and Somantri, 2022). Penelitian lain yang berjudul “Pengaruh Family Edukasi Dengan Media Leaflet Persuasif Tentang Pencegahan Covid-19 Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Sekitar Penderita Covid-19” menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam pemberian media leaflet untuk pencegahan penyakit COVID-19 terhadap tingkat pengetahuan (Munjiati, Haryati and Ratifah, 2021). Penelitian yang mendukung lain yaitu dari Ratna dan Idiani pada Tahun 2021, yang berjudul

“Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Era Covid-19” yang menunjukkan pemberian leaflet dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sebesar 20 % (Indriawati and Darmawati, 2021).

Pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai perubahan *social distancing* menjadi *physical distancing* pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang sebelum dan setelah diberikan media leaflet. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa leaflet memberikan perubahan terhadap peningkatan pengetahuan pada masyarakat di Kecamatan Karawang Barat. Berdasarkan hasil uji statistik ditemukan bahwa terdapat perbedaan skor tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan leaflet sebesar $Z=-2,783$, $p < 0,05$). Selain itu juga ditemukan hasil uji statistik mean/SD yang mengalami perubahan signifikan tingkat pengetahuan yaitu 3,8 menjadi 5,4. Intervensi yang dilakukan dengan pemberian leaflet merupakan salah satu aktifitas yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan individu, kelompok ataupun masyarakat. Pendidikan kesehatan merupakan sekumpulan pengalaman untuk mendukung sikap, kebiasaan serta pengetahuan yang memiliki hubungan dengan kesehatan individu dan masyarakat (Maulana and Sos, 2009). Notoatmodjo juga mengungkapkan bahwa pendidikan kesehatan berperan untuk mengubah pengetahuan seseorang serta masyarakat ketika melakukan pengambilan tindakan di bidang kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

SIMPULAN

Hasil analisis univariat ditemukan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebelum diberikan leaflet sebanyak 43,8% dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 56,3%, sedangkan tingkat pengetahuan setelah

diberikan leaflet yaitu tingkat pengetahuan baik sebesar 68,8%, sedangkan 31,3% berada pada tingkat pengetahuan kurang. Hasil uji statistik ditemukan nilai $Z=-2,783$, $p < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat sebelum diberikan leaflet dengan pengetahuan masyarakat setelah diberikan leaflet.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Jabar (no date) *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat*. Available at: <https://jabar.bps.go.id/indicator/12/133/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota.html>.
- Depkes, R. I. (2020) ‘Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)’, *Jakarta: Kemenkes RI & Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*.
- Donsu, J. D. T. (2017) ‘Psikologi Keperawatan; Aspek-aspek Psikologi’.
- Haikal, H. *et al.* (2021) ‘The Behaviour of Health Faculty Students Responding to Hoaxes Related Covid-19 on Social Media’, *Disease Prevention and Public Health Journal*, 15(2), pp. 64–70.
- Indriawati, R. and Darmawati, I. (2021) ‘Peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di era COVID-19’, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), pp. 458–465.
- Java, C.-19 I. C. W. (no date) *Statistics COVID-19 of West Java Province*. Available at: <https://pikobar.jabarprov.go.id/> (Accessed: 9 July 2020).

- Kawuriansari, R., Fajarsari, D. and Mulidah, S. (2010) 'Studi efektivitas leaflet terhadap skor pengetahuan remaja putri tentang dismenorea di smp kristen 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas', *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1(1), pp. 108–122.
- Kemendagri (2020) *Perbedaan Social Distancing dengan Physical Distancing*. Available at: <https://pedulicovid19.kemendagri.go.id/perbedaan-social-distancing-dengan-physical-distancing/> (Accessed: 2 April 2021).
- Maulana, H. D. J. and Sos, S. (2009) 'Promosi kesehatan', in: Egc.
- Melina, F. (2013) 'Perbedaan media pembela, jaran (leaflet dan video) terhadap keterampilan sadari ditinjau dari motivasi'. UNS (Sebelas Maret University).
- Munjiati, M., Haryati, W. and Ratifah, R. (2021) 'Pengaruh Family Edukasi Dengan Media Leaflet Persuasif Tentang Pencegahan Covid-19 Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Sekitar Penderita Covid-19', *JURNAL KEPERAWATAN MERSI*, 10(1), pp. 7–12.
- Notoatmodjo, S. (2012) 'Metodologi penelitian kesehatan'.
- Organization, W. H. (2020a) 'Coronavirus disease 2019 (COVID-19): situation report, 82'.
- Organization, W. H. (2020b) 'WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19-11 March 2020'. Geneva, Switzerland.
- Pasaribu, U. S. *et al.* (2021) 'Modelling COVID-19 growth cases of provinces in java Island by modified spatial weight matrix GSTAR through railroad passenger's mobility', *Heliyon*, 7(2), p. e06025. doi: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06025>.
- Pemkab Karawang (2021) *Data Covid-19 Kabupaten Karawang*. Available at: <https://covid19.karawangkab.go.id/data/>.
- Pemkab Karawang (no date) *Gambaran Umum Kabupaten Karawang*. Available at: <https://www.karawangkab.go.id/dokumen/gambaran-umum>.
- Pristya, T. Y. R. and Amalia, R. (2021) 'Edukasi Dengan Media Leaflet Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pembalut Kain', *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(2).
- Purnamasari, I. and Rahyani, A. E. (2020) 'Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), pp. 33–42.
- Ramdaniati, S. N. and Somantri, U. W. (2022) 'Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Antara Media Video Dan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Covid-19 Di MAN 1 Pandeglang Tahun 2021', *Hearty: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), pp. 32–41.
- Saleh, A. and Kunoli, F. J. (2018) 'Pengaruh penyuluhan dan pelatihan melalui media leaflet terhadap pengetahuan kader PHBS di Kecamatan Ratolindo

- kabupaten Tojo Una-una', *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 159–164.
- Sari, D. P. and Sholihah'Atiqoh, N. (2020) 'Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah', *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), pp. 52–55.
- World Health Organization (2021) *Update on coronavirus disease in Indonesia*. Available at: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus> (Accessed: 31 March 2021).
- Worldometer (no date) *COVID-19 coronavirus pandemic*. Available at: <https://www.worldometers.info/coronavirus/>.
- Yunus, N. R. and Rezki, A. (2020) 'Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus Covid-19', *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), pp. 227–238.
- Yusup, D. K. *et al.* (2020) 'Pengaruh bencana Covid-19, pembatasan sosial, dan sistem pemasaran online terhadap perubahan perilaku konsumen dalam membeli produk retail', *http://digilib.uinsgd.ac.id*, 1(1), pp. 1–10.